

ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BANYUMAS

Zahrasita Nur Indira

Universitas Diponegoro

Email : nurindira.zahrasita@gmail.com

Aris Puji Widodo

Universitas Diponegoro

Email : arispw@gmail.com

Farid Agushybana

Universitas Diponegoro

Email : Agushybana@lecturer.undip.ac.id

ABSTRAK

Rumah sakit merupakan tempat yang memberikan pelayanan Kesehatan yang meliputi kegiatan observasi, diagnostik, terapeutik, dan rehabilitasi bagi pasien. Pengembangan sistem informasi menggunakan Prototype. Untuk mendukung pengembangan sistem informasi tersebut, digunakan kerangka PIECES yaitu dilihat dari segi *performance, information, economics, control, efficiency, dan service*. Salah satu bagian pelayanan di RSUD Banyumas yang telah menggunakan sistem informasi manajemen adalah instalasi rawat jalan. Namun dalam pengolahan audit *clinical pathway* belum dilakukan di bagian rawat jalan, sehingga belum bisa mengukur kualitas pelayanan yang diberikan oleh dokter dan belum bisa dilakukan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. pengelolaan audit *clinical pathway* data masih menggunakan sistem manual dan kurang mengoptimalkan pengolahan data secara komputerisasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut Sistem informasi rawat jalan di RSUD Banyumas selama ini, terdapat permasalahan adanya proses yang dilakukan dengan cara manual terkait dengan pengelolaan audit *Clinical Pathway*. Perlu adanya sistem informasi yang terintegrasi ke pihak manajerial rumah sakit untuk mempermudah akses terhadap informasi yang dibutuhkan.

Kata Kunci: *clinical pathway, rawat jalan, pengembangan*

ABSTRACT

A hospital is a place that provides health services which include observation, diagnostic, therapeutic, and rehabilitation activities for patients. Development of information systems using Prototype. To support the development of the information system, the PIECES framework is used, which is seen in terms of performance, information, economics, control, efficiency, and service. One part of the service at RSUD Banyumas that has used a management information system is an outpatient installation. However, the clinical pathway audit process has not been carried out in the outpatient department, so it cannot measure the quality of services provided by doctors and cannot be done in decision and policy making. This type of research is qualitative. The management of clinical pathway data audits still uses a manual system and does not optimize computerized data processing. Based on the results of the research that has been carried out, the following conclusions were obtained Outpatient information system at RSUD Banyumas so far, there are problems with the process carried out manually related to the management of Clinical Pathway audits. There needs to be an integrated information system to the hospital management to facilitate access to the information needed.

Keywords: *Clinical Pathway, Outpatient, development*

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan tempat yang memberikan pelayanan Kesehatan yang

meliputi kegiatan observasi, diagnostik, terapeutik, dan rehabilitasi bagi pasien. Menurut WHO (*World Health*

Organization), rumah sakit adalah bagian dari integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat.

Dengan seiringnya perkembangan jaman sebuah sistem tentu tidak selamanya dapat digunakan dengan baik dan perlu untuk terus dikembangkan. Dengan mengembangkan sistem informasi rumah sakit, diharapkan kualitas pelayanan meningkat. Pengembangan sistem informasi menggunakan Prototype. Untuk mendukung pengembangan sistem informasi tersebut, digunakan kerangka PIECES yaitu dilihat dari segi *performance, information, economics, control, efficiency, dan service* hal ini sesuai dalam penelitian Murdani (2007) mengembangkan suatu kerangka yang berguna untuk mengklasifikasikan masalah dan menganalisis sistem serta aplikasi manual maupun terkomputerisasi.

Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas telah menggunakan sistem informasi manajemen sejak tahun 2021 yang dikelola oleh rumah sakit sendiri dan telah diterapkan disemua bagian pelayanan. Salah satu bagian pelayanan di RSUD Banyumas yang telah menggunakan sistem informasi manajemen adalah instalasi rawat jalan.

Namun dalam pengolahan audit *clinical pathway* belum dilakukan di bagian rawat jalan, sehingga belum bisa mengukur kualitas pelayanan yang diberikan oleh dokter dan belum bisa dilakukan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan.

Adanya permasalahan yang timbul pada sistem informasi rawat jalan RSUD Banyumas selama ini, maka perlu mengembangkan sistem yang sudah ada.

Analisis kebutuhan menjadi Langkah yang penting dalam proses pengembangan sistem informasi. Menurut Laudon (2008) kesalahan analisis kebutuhan adalah penyebab utama kegagalan sistem dan tingginya biaya pengembangan sistem, sistem yang dirancang disekitar tidak bermanfaat dan harus dibuang karena kinerja yang buruk dan harus dilakukan perbaikan yang signifikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Instalasi Rawat Jalan dan Instalasi Rekam Medis RSUD Banyumas pada bulan oktober 2022. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah kepala instalasi rawat jalan, kepala instalasi rekam medis, perawat, staf rekam medis, coordinator MPP (Manager Pelayanan Pasien) dan kepala bagian SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit). Pemilihan sampel dilakukan secara purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam yaitu mengajukan pertanyaan secara lisan pada bagian terkait untuk menggali informasi berdasarkan kerangka PIECES (*Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service*), melakukan observasi sistem informasi yang berjalan di instalasi rawat jalan yaitu dengan cara mengamati secara langsung objek yang diteliti, dan melakukan telaah dokumen yaitu dengan cara mengumpulkan formulir ataupun dokumen sebagai masukan sistem berjalan (*input*), proses, dan keluaran sistem berjalan (*output*). Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis tematik. Proses analisis ini dilakukan secara bertahap yaitu membuat transkrip hasil rekaman wawancara, melakukan pengkodean berdasarkan jenis informasi, mencari serta menemukan tema dan hubungan hasil wawancara dari sumber informasi dengan

hasil observasi, kemudian membuat interpretasi sesuai dengan yang diteliti. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Informan

Informan yang menjadi sumber informasi terkait dengan sistem informasi yang berjalan di instalasi rawat jalan dan instalasi rekam medis dalam penelitian ini berjumlah 6 orang. Informan 1 (R1) yaitu Kepala instalasi rawat jalan, informan 2 (R2) yaitu kepala instalasi rekam medis, informan 3 (R3) yaitu perawat rawat jalan, informan 4 (R4) yaitu MPP, informan 5 (R5) yaitu staf rekam medis dan informan 6 (R6) yaitu kepala bagian simrs.

Pengembangan Sistem Informasi Rawat Jalan RSUD Banyumas

Dalam menganalisis kebutuhan pengembangan sistem informasi rawat jalan di RSUD Banyumas, pada penelitian ini metode Prototipe dilakukan mulai dari studi pendahuluan, analisis masalah dan analisis kebutuhan. Hasil penelitian berdasarkan unit kegiatan tersebut adalah :

Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan merupakan tahap awal pengembangan sistem yang dilakukan untuk mengetahui masalah, peluang dan tujuan pengguna serta mengetahui kelayakan pengembangan sistem informasi rawat jalan. Masalah yang ditemukan pada studi pendahuluan dapat disajikan pada tabel 1 matriks *problem statement*. Pada tabel tersebut masalah yang ditemukan di instalasi rawat jalan terkait dengan audit *clinical pathway* pengolahan data. Masalah tersebut dikelompokkan berdasarkan kerangka PIECES. Arah dilihat dari hasil wawancara dengan kepala instalasi rawat jalan untuk pengembangan sistem informasi rawat jalan selanjutnya yang

dapat memberikan kemudahan akses terhadap audit yang diinginkan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terkait dengan kondisi sistem informasi yang berjalan di instalasi rawat jalan RSUD Banyumas yang ditinjau dari tersedianya teknologi yang memadai, adanya pelatihan yang telah diberikan dan kemampuan tenaga dalam mengoperasikan, serta melihat permasalahan yang ditemukan, maka sistem informasi rawat jalan RSUD Banyumas layak untuk dikembangkan.

Analisis Masalah

Hasil penelitian pada studi pendahuluan diketahui adanya permasalahan yang terjadi dalam Audit *Clinical Pathway* yaitu dilakukan dengan cara manual, pada tahap analisis masalah ini dilakukan untuk mengetahui penyebab masalah dan mengidentifikasi solusi masalah. Hasil analisis masalah dapat disajikan pada tabel 2 matriks *cause and effect analysis*. Dan pada tabel 3 identifikasi solusi masalah. Pada tabel tersebut penyebab masalah yang ditemukan didasarkan pada masalah yang ditemukan pada studi pendahuluan terkait dengan kerangka PIECES, sedangkan solusi masalah diidentifikasi berdasarkan penyebab masalah yang dikelompokkan ke dalam input, proses, dan output.

Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan pengembangan sistem informasi pada tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis formulir yang digunakan, menganalisis data yang dibutuhkan dalam Audit *Clinical Pathway*, mengidentifikasi kebutuhan pengguna yang berdasarkan pada masalah yang dihadapi dan penyebab masalah serta akibat yang ditimbulkan terhadap pelayanan rawat jalan. Rekomendasi ataupun solusi sistem diberikan dalam

memenuhi kebutuhan sistem yang mampu mendukung kebutuhan pengguna terhadap pengembangan sistem informasi rawat jalan RSUD Banyumas. Hasil penelitian terkait analisis kebutuhan dapat disajikan pada tabel 4 matriks analisis kebutuhan.

PEMBAHASAN

Penyebab dari masalah yang telah ditemukan yaitu dilihat dari informasi yang dihasilkan oleh sistem manual dan komputerisasi terdapat selisih atau dengan kata lain informasi yang dihasilkan berbeda, sehingga oleh pengguna sistem baik kepala instalasi rawat jalan ataupun petugas yang berkaitan dengan pengelolaan audit *clinical pathway* data masih menggunakan sistem manual dan kurang mengoptimalkan pengolahan data secara komputerisasi. Hal ini juga didukung pada penelitian tentang sistem informasi pelayanan medis rawat jalan poliklinik kebidanan dan kandungan di RSUD kota Batam oleh Imbar (2012) bahwa suatu sistem informasi yang dapat mempermudah proses dan kegunaannya dapat dirasakan dalam kehidupan nyata.

Berdasarkan masalah pada studi pendahuluan dan penyebab masalah yang ditemukan, maka pengembangan sistem dilakukan berdasarkan kebutuhan pengguna yaitu mengembangkan sistem informasi dengan memperbaiki sistem yang berjalan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan reliabilitas (dapat dipercaya) bagi pengguna sistem. Menurut Muchtar (1999) salah satu indikator kualitas informasi yaitu bebas dari kesalahan, karena dengan demikian suatu sistem dapat dikatakan benar dan sesuai, sehingga user pun yakin dalam penggunaannya. Oleh karena itu dibutuhkan panduan dalam melaksanakan audit dan dapat digunakan sebagai dasar perancangan sistem sehingga memenuhi kebutuhan *user*.

Keterbatasan penelitian ini yaitu sebagian informan pada saat wawancara tidak mau meninggalkan pekerjaan yang dilakukan, namun tetap bersedia untuk diwawancarai dan dokumentasi terkait dengan sistem yang digunakan kurang lengkap, karena ada beberapa data yang tidak bisa di dokumentasikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut Sistem informasi rawat jalan di RSUD Banyumas selama ini, terdapat permasalahan adanya proses yang dilakukan dengan cara manual terkait dengan pengelolaan audit *Clinical Pathway*. Penyebab masalah dari audit masih manual yaitu adanya selisih antara informasi yang diberikan oleh sistem komputer dengan manual, petugas lebih mengandalkan sistem manual daripada komputer, dan menggunakan sistem manual untuk mengatasi kesalahan input, sedangkan penyebab masalah untuk belum dilaksanakan audit *Clinical Pathway* karena pasien yang banyak dan belum adanya menu audit di sistem informasi rawat jalan. Kebutuhan pengguna untuk pengembangan sistem informasi rawat jalan, yaitu kebutuhan akan sistem yang mampu mendukung dalam pengelolaan data dan dapat menyajikan informasi langsung kepada pihak manajerial salah satunya yaitu kepala instalasi rawat jalan.

SARAN

Perlu adanya sistem informasi yang terintegrasi ke pihak manajerial rumah sakit untuk mempermudah akses terhadap informasi yang dibutuhkan dan dengan adanya pengembangan sistem informasi rawat jalan, petugas membiasakan melakukan audit secara berkala untuk memperoleh kualitas pelayanan kepada

pasien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Murdani, Eti. 2007. Pengembangan Sistem Informasi Rekam Medis Rawat Jalan Untuk Mendukung Evaluasi Pelayanan Di RSUD Bina Kasih Ambarawa. Tesis Pascasarjana Universitas diponegoro: Semarang.
- Imbar, Radiant Victor dan Yuliusman Kurniawan. 2012. Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Medis Rawat Jalan Poliklinik Kebidanan dan Kandungan Pada RSUD Kota Batam. *Jurnal Sistem Informasi*, Vol.7, No.1
- Supranto, J. 2000. *Statistik Teori dan Aplikasi*, edisi ke-6. Jakarta: Erlangga
- Cinkwancu, Kolibu FK, Maramis FRR. Analisis Pengelolaan Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Pancaran Kasih Manado. *Jurnal KESMAS* 2018 p. 1–11.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.
- Pujihastuti A. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Manajemen Rumah Sakit. *J Manajemen Informasi Kesehat Indonesia*. 2021;9(2):200.
- Permenkes No 24. Permenkes no. 24 tahun 2022 tentang rekam medis. Menteri Kesehat Republik Indoneisa. 2022;1–20.
- Syahidin Y, Trioktafiani Y, Studi P, Informatika M, Piksi P, Bandung G, et al. Perancangan Sistem Informasi Pasien Appointment. *J Cendikia*. 2019;XVIII:338–42.
- Melyanti R, Irfan D, Febriani A, Khairana R, Hang Tuah Pekanbaru S. Rancang Bangun Sistem Antrian *Online* Kunjungan Pasien Rawat Jalan Pada Rumah Sakit Syafira Berbasis Web *Design of Online Queue System for Web-Based Visit of Patients in Syafira Hospital*. *J Inf Technol Comput Sci*. 2020;3(2):192–8.
- Kementrian Kesehatan RI. UU no. 44 Tahun 2009 Tentang RS. Undang Republik Indones. 2009;1:41.
- Listiyono RA. Studi Deskriptif Tentang Kuaitas Pelayanan di Rumah Sakit Umum Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto Pasca Menjadi Rumah Sakit Tipe B. *J Kebijak dan Manaj Publik*. 2015;1(1):2–7.